

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan di kelas VB SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung pecahan (pengurangan dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan serta perkalian dan pembagian berbagai bentuk pecahan) dan menyelesaikan masalah perbandingan dan skala yang menggunakan pecahan adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan RME dan PAKEM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I rata-rata komponen aktivitas klasikal siswa sebesar 66,34 dengan persentase siswa aktif 40,74% (kategori sedang), siklus II sebesar 70,99 dengan persentase siswa aktif 51,85% (kategori sedang), dan siklus sebesar III 84,69 dengan rata-rata persentase siswa aktif 81,48% (kategori sangat tinggi).
- b. Penerapan pendekatan RME dan PAKEM pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara berurutan persentase ketuntasan klasikal siklus I mencapai 48,15% (kriteria sedang) dengan nilai rata-rata kelas 61,52, siklus II sebesar 62,96% (kriteria tinggi)

dengan nilai rata-rata kelas 61,95, dan pada siklus III sebesar 88,89% (kriteria sangat tinggi) dengan nilai rata-rata kelas 82,34.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran dalam menerapkan pendekatan RME dan PAKEM pada pembelajaran, antara lain:

a. Bagi siswa

Siswa harus mempersiapkan bahan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Kemudian, siswa harus berani untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, sebab diskusi adalah tempat belajar memahami konsep.

b. Bagi guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam menerapkan pendekatan RME dan PAKEM. Secara umum hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu, kelengkapan pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan soal tes) maupun penunjang pelaksanaan pembelajaran (LKS, bahan ajar, dan media). Secara khusus dalam penerapan RME perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu pemilihan masalah realistik, persiapan berbagai sumber belajar, perlunya bimbingan bagi siswa untuk menemukan variasi strategi, serta pemberian tindak lanjut baik pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari maupun dasar-dasar untuk materi berikutnya.

Selanjutnya dalam penerapan PAKEM terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu guru hendaknya dapat melibatkan siswa selama proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan komunikasi dan

interaksi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengenalan terhadap karakter dan latar belakang siswa diperlukan untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap siswa.

c. Bagi sekolah

Dinamisasi dunia pendidikan menuntut adanya inovasi, salah satunya adalah inovasi pembelajaran. Bentuk inovasi pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti penggunaan media dan LKS dalam pembelajaran serta implementasi variasi model pembelajaran. Selain itu, penyediaan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran dan panduan penggunaannya perlu dioptimalkan pihak sekolah.

d. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan mengimplementasikan RME dan PAKEM pada materi yang berbeda. Selain itu, kedua pendekatan ini dapat diterapkan secara terpisah, misalnya penerapan RME pada materi dan kelas yang berbeda atau PAKEM pada mata pelajaran lain.